

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 310/Kpts/SR.120/8/2005

TENTANG

PELEPASAN TEMBAKAU TEMANGGUNG VARIETAS KEMLOKO 3  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu Tembakau Temanggung varietas Kemloko 3 mempunyai peranan penting;
- b. bahwa Tembakau Temanggung varietas Kemloko 3 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal, potensi hasil, kadar nikotin yang cukup rendah dan sangat tahan terhadap bakteri *P. solanacearum* serta nematode *Meloidogyne* spp;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas Tembakau Temanggung varietas Kemloko 3 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/2/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian

- Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jisi Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
  10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jisi Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
  11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
  12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 07/BBN-II/4/2005 tanggal 14 April 2005;
  2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 13/BBN-II/5/2005 tanggal 04 Mei 2005.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas Tembakau Temanggung varietas Kemloko 3 sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi Tembakau Temanggung varietas Kemloko 3 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 1 Agustus 2005

MENTERI PERTANIAN,  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;
11. Kepala Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat Malang.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 310/Kpts/SR.120/8/2005  
TANGGAL : 1 Agustus 2005

DESKRIPSI TEMBAKAU TEMANGGUNG VARIETAS  
KEMLOKO 3

Kode persilangan	: E
Asal	: Persilangan : Sindoro 1 x Coker 51
Metode pemuliaan	: Back Cross 2 kali
Species	: <i>Nicotiana tabacum</i>
Habitus	: Silindris.
Tinggi tanaman (cm)	: 148,77 – 164,43.
Panjang ruas	: Rapat
Warna batang	: Hijau
Bulu batang	: Berbulu
Jumlah daun (produksi)	: 18,90 – 21,97
Sudut daun	: Tegak
Ujung daun	: Runcing
Tepi daun	: Berombak
Permukaan daun	: Rata
Tebal daun	: Tipis
Warna daun	: Hijau
Phylotaxi *	: 3/8
Tangkai daun	: Duduk
Sayap *	: Lebar
Telinga	: Lebar
Panjang daun (cm)	: 37,57 – 49,15
Lebar daun (cm)	: 20,99 – 24,96
Bentuk daun	: Lonjong.
Indek daun	: 0,505 – 0,508
Umur berbunga (hst)	: 89,33 – 99,33
Warna mahkota bunga	: Merah muda
Warna kepala sari	: Krem
Bentuk buah	: Bulat telur
Warna biji	: Coklat
Umur panen (hst)	: 119 – 139
Potensi hasil (ton/ha)	: $0,695 \pm 0,16$ ton/ha
Indek mutu	: $36,01 \pm 7,01$
Indek tanaman	: $25,50 \pm 9,49$
Kadar nikotin (%)	: $6,02 \pm 3,72$
Kadar gula (%)	: 1,98 % (relatif sedang)
Ketahanan terhadap penyakit	
- Bakteri <i>P. Solanacearum</i>	: Sangat tahan
- Nematode <i>Meloidogyne spp</i>	: Tahan

Peneliti

: Fatkhur Rochman, Abdul Rachman SK,  
Gembong Dalmadyo, Suwarso, A.S.  
Murdiyati, dan Sri Yulaikah

MENTERI PERTANIAN,  
ttd.  
ANTON APRIYANTONO